

EDUKASI PELUANG USAHA DAN NILAI MAKNA HIDUP KEPADA PANTI ASUHAN SEJATI MUHAMMADIYAH KOTA MAKASSAR

Afnin Athaya Banjarani Putri^{1*}, Nurul Iffa Karima², Rio Kurniawan³, Ferdinan⁴

^{1,2} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

⁴ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

*e-mail: afninthaya55@gmail.com

Abstrak :

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberi penyuluhan, mengedukasi masyarakat tentang menjaga lingkungan alam, mengajar anak-anak yang kurang mampu, membuat kegiatan amal untuk disalurkan kepada masyarakat, dan masih banyak lagi. Pada pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat ini adalah dengan mengedukasi anak-anak panti tentang makna hidup dan peluang usaha. Artikel ini bertujuan untuk melaporkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di panti asuhan sejati muhammadiyah oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif analisis untuk mengkaji peran mahasiswa dalam partisipasi dalam mengadakan kegiatan PKM di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Makassar dapat menjadi sarana pendekatan diri kepada masyarakat terutama kepada anak panti.

Kata Kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat; Edukasi; Makna Hidup; Peluang Usaha

Abstract:

Community service is implementing knowledge acquired in higher education to provide the broadest possible benefits to society. Community service activities that students can carry out can be conducted through various approaches, such as providing counseling, educating the public about environmental conservation, teaching underprivileged children, organizing charitable activities for community distribution, and many others. The current community service activity is conducted by educating the orphanage children about the meaning of life and business opportunities. This article aims to report on community service activities at the Muhammadiyah Sejati Orphanage by students from the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. The method employed is a descriptive qualitative analytical approach to examine the role of students in participating and organizing Community Service Program (PKM) activities at the Muhammadiyah Sejati Orphanage. The results of this study indicate that the Community Service program at the Muhammadiyah Sejati Orphanage in Makassar can serve as a means of community engagement, particularly with orphaned children.

Keywords : Community Service; Education; Meaning Of Life; Business Opportunity

1. PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan sebuah lembaga pengganti fungsi orang tua bagi anak-anak terlantar dan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak-anak terlantar terutama kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuh supaya mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan dirinya dan menjadi generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta dalam bidang pembangunan sosial (1)

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang bermanfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Setidaknya terdapat tujuh bentuk pengabdian kepada masyarakat, diantaranya adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan pelayanan masyarakat dapat diterapkan dalam berbagai aspek yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat. Salah satu kegiatan yang tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat adalah saling tolong menolong (2).

Pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberi penyuluhan, mengedukasi masyarakat tentang menjaga lingkungan alam, mengajar anak-anak yang kurang mampu, membuat kegiatan amal untuk disalurkan kepada masyarakat, dan masih banyak lagi. Berikut manfaat pengabdian masyarakat, yaitu; Memberi dampak positif bagi masyarakat,

Memperbanyak relasi, Meningkatkan soft skill dalam berkomunikasi, Belajar hal baru dan menumbuhkan sifat simpati dan sabar (3).

Saat ini peranan teknologi informasi berpengaruh dalam dunia ekonomi khususnya dalam hal penjualan. Dengan banyaknya pengguna internet maka memungkinkan peluang usaha yang semakin besar. Hal ini dikarenakan dengan adanya internet maka penjual dapat melakukan komunikasi dengan konsumen dimana saja dan kapan saja cukup dengan memanfaatkan perangkat mobile dan internet yang dimiliki. Media sosial merupakan perpaduan sosiologi dan teknologi yang memberikan kesempatan orang untuk saling terhubung secara online baik dalam hubungan personal maupun bisnis. Media sosial memberikan peranan sebagai media penghubung informasi dan komunikasi antara penjual dengan pembeli, selain itu media sosial memiliki potensi untuk menemukan konsumen serta membangun image tentang merk suatu produk (4).

Sehingga pada kegiatan ini mengedukasi peluang usaha kepada anak panti yang merupakan hal paling efektif dengan memanfaatkan perangkat mobile dan teknologi untuk membangun bisnis sejak dini. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah yang beralamat di Jln. Cakalang 5 No. 44, Kelurahan Totaka, Kecamatan Ujung Tanah, Tabaringan, Kota Makassar. Pemilihan lokasi ini didasari oleh keinginan untuk berbagi pengetahuan, motivasi, dan semangat belajar kepada anak-anak panti yang merupakan generasi muda dan aset masa depan bangsa. Melalui pendekatan yang edukatif, interaktif, dan menyenangkan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara intelektual maupun emosional bagi anak-anak panti.

Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Makassar adalah salah satu panti asuhan yang dikelola oleh Organisasi Muslim Muhammadiyah Cabang Makassar. Panti asuhan ini selain berfungsi untuk menaungi anak-anak yang kurang mampu dan membutuhkan tempat tinggal, makanan dan pendidikan juga sekaligus menjadi keluarga pengganti bagi anak-anak panti asuhan (5).

Tujuan Pelaksanaan kegiatan PKM di panti asuhan ini adalah untuk membantu remaja yang tinggal di panti asuhan menemukan makna hidup mereka dan menumbuhkan keyakinan positif tentang masa depan mereka dan meningkatkan kemandirian dan keterampilan digital anak-anak di panti asuhan sebagai bekal untuk peluang kerja atau usaha mandiri di era digital. Artikel ini bertujuan untuk melaporkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di panti asuhan sejati muhammadiyah oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kelas AIK J fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 25 Mei 2025, adapun menjadi fokus utama dari kegiatan ini yaitu edukasi mencari makna hidup agar lebih berharga dan edukasi peluang usaha untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, meningkatkan kreativitas dan inovasi, dan serta mempersiapkan masa depan yang lebih mandiri sesuai prinsip syariah Islam.

Adapun pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analisis untuk mengkaji peran mahasiswa dalam partisipasi dalam mengadakan kegiatan PKM di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi makna dari pengalaman subjek penelitian (6). Metode deskriptif analisis digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek penelitian secara faktual dan akurat.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan. Pertama, observasi awal dilakukan oleh beberapa perwakilan mahasiswa di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah, untuk mengkonfirmasi kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahap kedua melibatkan wawancara mendalam yang dilakukan oleh ketua tingkat beserta tim mahasiswa. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih detail mengenai kebutuhan anak-anak panti dan informasi tentang jumlah dan usia anak-anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Sejati guna memastikan program yang dirancang sesuai dengan karakteristik penerima manfaat.

Tahap ketiga yaitu perencanaan kegiatan, pada tahap ini seluruh mahasiswa kelas AIK J, berkumpul untuk membentuk kepanitiaan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, devisi acara, devisi konsumsi, devisi perlengkapan dan devisi publikasi dan dokumentasi. Kemudian menetapkan tema kegiatan yang akan dilaksanakan serta rundown acara. Tahap keempat yaitu dokumentasi dilakukan tim publikasi dan dokumentasi yang telah dibentuk dengan pengumpulan foto-foto yang diambil oleh mahasiswa. Selanjutnya selama kegiatan dilakukan pendampingan dan pemantauan oleh dosen pengampuh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kita dapat merapatkan kekerabatan antar sesama. Kegiatan ini dipilih karena bisa menjadi sarana pendekatan diri mahasiswa kepada masyarakat, seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Foto Bersama anak panti dan mahasiswa

A. Edukasi makna hidup

Pada program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2025 di panti asuhan Sejati Muhammadiyah dengan materi “ Mencari Makna hidup agar lebih berharga “ yang dipaparkan oleh dosen Al Islam dan Kemuhammadiyaan Dr. Ferdinan, S. Pd. I, M. Pd. I yang melihat bagaimana anak muda zaman sekarang yang jauh dari nilai-nilai keislaman, seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Edukasi Makna hidup Agar lebih berharga

Menurut Frankl proses mencari makna dan tujuan hidup merupakan hakikat utama menjadi dari manusia itu sendiri. Dengan mengalami sebuah nilai seperti pencapaian, perasaan cinta atau bahkan dengan penderitaan sekalipun individu bisa menemukan makna hidupnya. Asumsi Frankl, kehidupan merupakan penderitaan, namun di balik setiap penderitaan seseorang dapat belajar maupun memperoleh arti dan makna supaya tetap bertahan hidup. Pemikiran Frankl memahami bahwa kebermaknaan tidak diciptakan, akan tetapi ditemukan di luar individu. Manusia mencari kebermaknaan hidup yang unik sehingga bisa dicapai lewat sikap maupun pengalaman hidup yang dikenal dengan sebutan “nilai kreatif”. Berdasarkan pendapat (Frankl, 1985), nilai kreatif bisa memberi inspirasi guna menghasilkan maupun menciptakan untuk mencapai keberhasilan, yang umumnya dikaitkan sebagai pekerjaan serta karya yang dibuat individu. Makna dari kehidupan bukan diukur dari berapa lama atau seberapa panjang usia hidup, namun lebih kepada kualitas kehidupan individu (7).

Media sosial biasanya menjadi ajang pamer kemewahan yang menjauhkan kita dari nilai-nilai kesederhanaan dan rasa syukur. Banyak orang yang lupa merenung, lupa mendekatkan diri kepada Allah SWT karena kecanduan gadget. Konten negatif dan merusak moral kini sangat mudah tersebar dan dimiliki karena informasi telah tersedia dengan sangat mudah di internet. Sehingga, pada kegiatan ini mengajarkan anak-anak panti yang sudah menginjak usia remaja untuk menjauhi perbuatan-perbuatan tercela yang dapat menghancurkan masa depan mereka seperti hedonisme, narkoba, seks bebas, minuman keras, tawuran dan kecanduan teknologi. Dengan, mengedukasi anak-anak panti untuk

mengejar masa depan mereka dengan berusaha melangkah, berani mengevaluasi diri serta menghadapi risiko yang akan menghadang dimasa depan dengan menerapkan nilai nilai islam dalam kehidupan akan memudahkan jalan yang di tempuh untuk meraih masa depan yang cerah.

B. Edukasi peluang Usaha

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Masa Depan yang Cerah di Era Digital: Edukasi Pilihan Studi Bisnis Online dan Peluang Usaha” telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 25 Mei 2025 di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah, Kota Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para remaja dan generasi muda tentang pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam dunia bisnis serta memberikan gambaran tentang berbagai pilihan studi dan peluang usaha yang dapat ditekuni di era digital saat ini, seperti pada Gambar 3.

Konsep growth mindset yang diperkenalkan oleh Carol Dweck menegaskan bahwa kecerdasan dan kemampuan seseorang bukanlah sesuatu yang tetap, melainkan dapat dikembangkan melalui usaha keras, pembelajaran, dan ketekunan. Penerapan growth mindset mendorong individu yang berpola pikir berkembang memandang kegagalan dan rintangan bukan sebagai hambatan yang tidak dapat diatasi, tetapi sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang, yang merupakan langkah penting menuju kesuksesan akhir (8).

Pengenalan dan penerapan kegiatan wirausaha sejak dini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan karakter wirausaha pada diri seseorang. Pengalaman berwirausaha sejak muda dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan, sensitifitas dalam melihat peluang, kemampuan berkomunikasi dan meminimalisir risiko usaha. Seperti kita ketahui, dalam bidang kewirausahaan selain kemampuan akademik, kemampuan softskill dan pengalaman merupakan point penting yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu usaha. Pengembangan keterampilan kewirausahaan sejak dini dinilai mampu meningkatkan kemandirian, kreativitas, kepemimpinan, disiplin dan keberanian mengambil resiko.



Gambar 3. Edukasi peluang usaha bersama anak panti

Kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan mendapat apresiasi dari pihak panti asuhan. Anak-anak panti menunjukkan antusiasme, terutama saat pemaparan materi kedua yang di samapaikan oleh Zulkifli S.M., M.M dengan membuka wawasan mereka terhadap masa depan dan dunia digital. Penyampaian materi dilakukan dengan metode visual (melalui slide PowerPoint) dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Materi ini menjadi daya tarik tersendiri karena membahas topik yang kekinian dan relevan dengan kebutuhan anak-anak zaman sekarang. Kegiatan diikuti oleh total 19 orang, yang sebagian besar merupakan remaja.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan semangat belajar anak-anak panti. Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, kegiatan ini tidak hanya menanamkan nilai-nilai keislaman dan moralitas, tetapi juga membekali mereka dengan pengetahuan tentang peluang usaha dan pemanfaatan teknologi digital dalam kewirausahaan. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan anak-anak panti mampu tumbuh menjadi generasi yang mandiri, berjiwa wirausaha, dan siap menghadapi tantangan masa depan. PKM ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa dalam masyarakat sangat penting, tidak hanya sebagai agen perubahan, tetapi juga sebagai inspirasi dan penyemangat bagi sesama. Berdasarkan hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah, pengurus panti dapat membentuk kelompok belajar khusus yang mengelola program kewirausahaan dengan pengurus tetap dari staf panti kepada anak-anak yang memiliki potensi dan minat dibidang kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hamidah S, Rizal MS. Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *J Community Engagem Heal*. 2022;5(2):237–48.
2. Sa'adah A, Ropiqa M, Astuti P, Mufidah Z. Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Panti Asuhan Ar-Ridho, Siantan. *J Inov Terap Pengabd Masy* [Internet]. 2021;1(2):67–71. Available from: <http://journal.polita.ac.id/index.php/abdi/article/download/79/78>
3. Emilia H. BENTUK DAN SIFAT PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DITERAPKAN OLEH PERGURUAN TINGGI. *J Pengabd Kpd Masy*. 2022;2(3):122–30.
4. Khasanah FN, Herlawati, Samsiana S, Handayanto R trias, Gunarti ASS, Raharja I, et al. Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19. *J Sains Teknol dalam Pemberdaya Masy*. 2020;1(1):51–62.
5. Srikandi, Aisyah S, Rosmiaty. PKM Pengenalan Wirausaha Melalui Keterampilan Merajut Pada Anak Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Kota Makassar. *Pros Semin Nas Univ Negeri Makassar*. 2019;
6. Marwani IS, Suhendra A, Badriah, Wulandari S, Fionica D, Sari E, et al. Mengabdikan Untuk Kemandirian Pangan : Peran Mahasiswa KKN Desa Kemingking Kecamatan Sungai Selan Dalam Membangun Kebun Mandiri. *JurnalPengabdianMasyarakat*. 2025;4(3):625–30.
7. Nurismawan AS, Lisnanti AU, Nafilasari HI, Purwoko B. Pendekatan Konseling Viktor Frankl dan Relevansinya Bagi Pendampingan Siswa di Masa Krisis. *J Filsafat Indones*. 2023;6(1):126–31.
8. Suprayogi Y, Pringgabaya D, Ramadhian MAR. Cahaya Pengabdian Implementasi Konsep Growth Mindset dalam Menumbuhkan Sikap Kewirausahaan pada Peserta Didik SMA. *Cahaya Pengabd*. 2025;2(1):31–5.